

---

# PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN AUTHENTIC ASSESMENT DALAM PEMBELAJARAN

Taufan Hunneman<sup>1</sup>, Dewi Anggun<sup>2</sup>, Yuni Awalaturrohmah<sup>3</sup>, Muhammad Hatta<sup>4</sup>, Bilal Dewansyah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

<sup>3</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

<sup>4</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

Email:

[taufan.hunneman@cic.ac.id](mailto:taufan.hunneman@cic.ac.id)<sup>1</sup>, [dewi.puspita@cic.ac.id](mailto:dewi.puspita@cic.ac.id)<sup>2</sup>, [yuniasolihah@cic.ac.id](mailto:yuniasolihah@cic.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Authentic assessment* merupakan bentuk asesmen yang dapat mengukur kemampuan siswa secara holistik, namun tidak semua guru di SDN 12 Kota Cirebon mampu mengembangkannya. Oleh karena itu, perlu untuk berusaha. Salah satunya melalui kegiatan pelatihan intensif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan program kemitraan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penilaian autentik dalam pembelajaran di SDN 12 Kota Cirebon. Prosedur yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan peralatan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan tahap refleksi. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan berbagai bentuk penilaian autentik.

**Kata Kunci:** *Autentic, Assessment, Siswa, Holistik, Guru..*

## PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas guru meliputi *instruction, education, dan management*. Kaitannya dengan tugas *instruction*, guru mentransfer pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam hal ini, guru berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sehingga kelak akan menjadi orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi.

Dalam aspek *education*, guru bertugas untuk membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai luhur sesuai dengan norma dan nilai yang tersirat dalam falsafah negara serta perkembangan masyarakat yang berlaku. Oleh sebab itu, selain berfungsi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai luhur kepribadian bangsa guru harus menanamkan sikap kedisiplinan, kreativitas dan inovasi yang tinggi. Dalam aspek manajemen, tugas guru adalah menciptakan iklim kelas yang favorable sehingga peserta didik merasa senang dan betah dalam mengikuti proses belajar mengajar.

---

Mengingat begitu pentingnya peran guru, maka dalam Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan dengan bidang studi yang menjadi tugas pokoknya. Sedangkan kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki pendidik adalah kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

Salah satu yang dapat dijadikan jembatan untuk pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa adalah pendekatan saintifik. Permendikbud nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik. Dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, di samping mendorong untuk melakukan penyelidikan untuk kemudian menemukan fakta-fakta dari suatu kejadian.

Salah satu bentuk penilaian autentik adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Pada kegiatan pembelajaran, penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran. Penilaian Kelas merupakan

---

kegiatan guru terkait dengan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik yang mencerminkan pencapaian kompetensi selama proses pembelajaran tertentu. Penilaian dilakukan secara holistik terkait aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk setiap jenjang pendidikan, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil belajar).

Mengacu pada data kasar kondisi guru di atas, maka upaya dan langkah nyata dalam bentuk pelatihan sebagai wujud kegiatan pengabdian perlu dilakukan sehingga kompetensi guru dapat ditingkatkan, karena rendahnya kompetensi guru dapat menyebabkan kualitas proses belajar mengajar akan rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru khususnya dalam hal pengembangan penguasaan dalam hal assessment adalah kegiatan in house training untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan dan mengelola penilaian autentik dalam pembelajaran.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Authentic Assesment Dalam Pembelajaran ini adalah sebagai berikut :



**Gambar-1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Abdimas**

### **1. Penyusunan Bahan Pelatihan**

Materi pelatihan yang disajikan selama kegiatan *in house training* sebagai berikut:

- 1) Konsep Dasar Penilaian Autentik
- 2) Penilaian Autentik: Penilaian Kinerja
- 3) Penilaian Autentik: Penilaian Sikap
- 4) Rubrik Penilaian
- 5) Kegiatan Tindak Lanjut Penilaian

---

Materi-materi yang disajikan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan guru di Sekolah sebagai dampak dari kebijakan pemertinrah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai kepada Sekolah Menengah Atas (SMA).

## 2. Pelaksanaan

Peserta kegiatan pelatihan In House Training adalah seluruh guru-guru yang terdapat di Sekolah SDN 12 Cirebon dan SDN 03 Cirebon. Adapun peserta pelatihan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Peserta Pelatihan In House Training**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Asal Sekolah
1.	Hj. Nurhayati, S.Pd.	P	SDN 12 Cirebon
2.	Nurhayati, S.Pd.	P	SDN 12 Cirebon
3.	H.Larigau,S.Pd.	L	SDN 03 Cirebon
4.	Jumriani, S.Pd.	P	SDN 03 Cirebon
5.	Bakhtiar	L	SDN 03 Cirebon
6.	Ansyar, S.Pd.	L	SDN 03 Cirebon
7.	Jamaluddin, S.Pd.	L	SDN 03 Cirebon
8.	Moh. Anshar, S.Pd.	L	SDN 12 Cirebon
9.	Hj. ST. Sahariah, S.Pd.	P	SDN 03 Cirebon
10.	St. Sahariah	P	SDN 12 Cirebon
11.	Nursanti, S.Pd.	P	SDN 12 Cirebon
12.	Adi Hamzah, S.Pd.	L	SDN 12 Cirebon
13.	Nurmiati, S.Pd.	P	SDN 12 Cirebon
14.	Muthahharah, S.Pd.	P	SDN 03 Cirebon
15.	Nur Anti, S.Pd.	P	SDN 03 Cirebon
16.	Basri,S.Ag.	L	SDN 12 Cirebon
17.	Muh. Jafar	L	SDN 03 Cirebon
18.	Anjas Rusli	L	SDN 12 Cirebon
19.	Agus Nur,S.Pd.I	L	SDN 03 Cirebon

## 3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dengan memantau langsung guru di kelas yang melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan harapan bahwa guru langsung mengimplementasikan hasil yang sudah dibuat. Selain memantau pelaksanaan di kelas juga mengoreksi dan memeriksa dokumen yang sudah dibuat oleh guru. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan sudah mulai menyusun dan memanfaatkan penilaian kinerja dalam pembelajaran.

---

Demikian pula rubrik penilaian sudah mulai diimplementasikan dalam melakukan penilaian sikap dan kinerja siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Authentic Assesment Dalam Pembelajaran :

### **1) Hari Pertama (Jumat, 12 Desember 2022)**

Kegiatan In House Training pelatihan guru SD dalam menerapkan penilaian autentik (*authentic assessment*) bagi guru Sekolah Dasar di SDN 12 dan SDN 03 Cirebon sebagai berikut:

- Materi pertama yang diberikan pada kegiatan ini adalah konsep dasar tentang penilaian autentik (*authentic assessment*), jenis penilaian autentik, dan penilaian kinerja pada pembelajaran di Sekolah Dasar serta penyusunan tugas kinerja dan rubrik penilaian.
- Selama penyajian materi tampak antusiasme dan partisipasi aktif peserta mengikuti kegiatan dan materi yang disajikan oleh narasumber. Hal ini dapat terekam pada saat pelaksanaan kegiatan dan antusiasmen para peseerta dalam memberikan pendapat dan pengalaman mereka selama mengajar dalam melakukan kegiatan penilaian pembelajaran di kelas.



**Gambar 2. Penyajian Materi Konsep Dasar Penilaian Autentik**

---

Setelah penyajian materi tentang konsep dasar Penilaian Autentik, Jenis Penilaian Autentik dan menjelaskan tentang penilaian kinerja, maka materi selanjutnya adalah penyusunan tugas kinerja dan rubrik penilaian. Karena kegiatan ini berasaskan pada asas partisipasi aktif peserta, maka materi ini disajikan dalam bentuk teori – praktik. Materi ini dimulai dengan teknik menyusun rubrik penilaian kinerja kemudian narasumber menugaskan kepada peserta untuk memilih salah satu Kompetensi Dasar pada satu tema kemudian menentukan tugas kinerja yang akan diberikan ke siswa. Setelah itu narasumber mendampingi para peserta dalam menyusun rubrik penilaian tugas kinerja yang telah disusun oleh guru.



**Gambar 3. Penyajian Materi tentang Cara Menyusun Rubrik Penilaian**

## **2) Hari Kedua (Sabtu, 13 Desember 2022)**

Pelaksanaan kegiatan In House Training bagi guru SDN 03 dan SDN 12 Cirebon pada hari kedua dengan materi Penilaian Sikap, Portofolio, dan Catatan Anekdote. Penyajian materi pada hari kedua dilakukan dengan Teknik partisipatory dengan memaksimalkan potensi peserta dan didamping oleh narasumber.



**Gambar 4. Penyajian Materi Penyajian Materi tentang Penilaian Sikap**

Gambar 3 di atas, adalah aktivitas menyampaikan materi tentang penilai sikap dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.



**Gambar 5. Pendampingan Kelompok Penyusunan Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap**

## **SIMPULAN**

Kegiatan *In House Training* ini dapat memberikan dampak perubahan positif bagi guru-guru khususnya mereka yang telah diberikan pelatihan. Oleh karena itu untuk mengetahui perubahan yang dilakukan oleh guru sebelum diberikan pelatihan dan setelah dilakukan

---

pelatihan, maka dilakukan kegiatan pendampingan untuk memastikan bahwa seluruh materi pelatihan yang telah diberikan dapat diimplementasikan di kelas masing-masing.

Kegiatan pendampingan ini dengan memantau langsung guru di kelas yang melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan harapan bahwa guru langsung mengimplementasikan hasil yang sudah dibuat. Selain memantau pelaksanaan di kelas juga mengoreksi dan memeriksa dokumen yang sudah dibuat oleh guru. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan sudah mulai menyusun dan memanfaatkan penilaian kinerja dalam pembelajaran. Demikian pula rubrikpenilaian sudah mulai diimplementasikan dalam melakukan penilaian sikap dan kinerja siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, L. W. (2003). *Classroom Assessment: Enhancing the Quality of Teacher Decision Making*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Asih, V., Lukita, C., & Pranata, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web di SMK Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 103-113.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagnato, S.J. (2007). *Authentic Assessment for Early Childhood Intervention*. New York: The Guilford Press.
- Djaali & Muljono, P.(2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hayat, B. (1997). *Manual ITEM and TEST ANALYSIS (ITEMAN)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penilaian Pendidikan. Jakarta: Puspendik.
- Johnson, R.L., Penny, J.A., & Gordon, B. (2009). *Performance Assessment: Designing, Scoring, and Validating Performance Task*. London: The Guilford Press.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: MitraCendekia Press.
- Permendikbud No 57 tahun 2014. *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.

- 
- Popham, W.J. (1995) *Classroom Assessment, What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn & Bacon.
- Suwandi, S., Asfi, M., Norhan, L., Lestari, W. J., & Pranata, S. (2022). Kegiatan Abdimas Aksi Peduli Pemberian Air Bersih Bagi Warga Desa Setupatok Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(2).
- Van Blerkom, M.L. (2009). *Measurement and Statistics for Teacher*. New York: Routledge.
- Zulaikha, R. (2010). *Analisis Soal Secara Manual*. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Puspendik.